

---

## TATA CARA PELAKSANAAN JASA PERBANKAN ATAS TRANSAKSI KLIRING PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG UTAMA CIBINONG

Siti Maesaroh<sup>1</sup>, Yetty Husnul Hayati<sup>2</sup>, Chandra Pribadi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Perbankan dan Keuangan, Sekolah Vokasi, Universitas Pakuan  
[mamay5698@gmail.com](mailto:mamay5698@gmail.com), [yettyhusnul253@gmail.com](mailto:yettyhusnul253@gmail.com),

### ABSTRAK

Transaksi keuangan semakin meningkat seiring dengan perkembangan perekonomian dan perdagangan, sehingga para pelaku usaha membutuhkan sistem pembayaran yang lebih cepat, mudah, efisien, dan aman, yaitu dengan sistem pembayaran non tunai seperti menggunakan cek dan bilyet giro melalui proses kliring antarbank. Kliring memegang peranan penting dalam mempercepat proses penyelesaian transaksi keuangan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui secara rinci mekanisme sistem kliring yang diterapkan di BNI KCU Cibinong, serta memahami manfaat dan tantangan dalam pelaksanaannya. Metode penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyelenggaraan kliring di BNI KCU Cibinong menggunakan beberapa sistem, antara lain Sistem Kliring Manual, Sistem Kliring Semiotomasi, Sistem Kliring Otomasi, dan Sistem Kliring Elektronik (SKE). Mekanisme kliring terdiri dari dua tahap, yaitu kliring penyerahan dan kliring pengembalian. Penyelenggaraan kliring ini memberikan berbagai manfaat bagi nasabah, bank peserta kliring, dan Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas. BNI KCU Cibinong diharapkan untuk terus menyempurnakan sistem kliring yang digunakan, serta melakukan evaluasi berkala dan pengelolaan yang optimal guna meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan kliring bagi seluruh nasabah.

Kata kunci : Sistem Kliring, Transaksi Keuangan, Mekanisme Kliring, Jasa, Perbankan.

### ABSTRACT

*Financial transactions are increasing in line with economic and trade developments, so that businesses need a faster, easier, more efficient, and secure payment system, namely a non-cash payment system such as using checks and giro slips through an interbank clearing process. Clearing plays a crucial role in accelerating the settlement of financial transactions. This study aims to examine in detail the clearing system mechanisms implemented at BNI KCU Cibinong, as well as to understand the benefits and challenges associated with its implementation. The research methodology involved data collection techniques such as direct field observations and interviews with relevant parties. The results of this study indicate that the clearing system at BNI KCU Cibinong uses several systems, including the Manual Clearing System, Semi-Automated Clearing System, Automated Clearing System, and Electronic Clearing System (ECS). The clearing mechanism consists of two stages, namely submission clearing and return clearing. The implementation of this clearing system provides various benefits for customers, participating clearing banks, and Bank Indonesia as the supervisory authority. BNI KCU Cibinong is expected to continue to improve the clearing system used, as well as conduct periodic evaluations and optimal management to improve the quality and speed of clearing services for all customers.*

*Keywords: Clearing System, Financial Transactions, Clearing Mechanism, Services, Banking.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia berjalan sangat pesat. Di era yang mengedepankan kemudahan dalam segala hal seperti sekarang ini, masyarakat memerlukan suatu lembaga yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka terutama dalam bidang perekonomian [1]. Salah satu lembaga yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia adalah perbankan. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia [2-4].

Oleh karena itu, bank dituntut untuk menyediakan layanan atau jasa-jasa yang dapat memperlancar kegiatan pembayaran dan meningkatkan kemudahan dalam bertransaksi [5]. Bank selain berperan untuk menghimpun dana ke dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke dalam bentuk kredit ke masyarakat. Bank juga menyediakan jasa-jasa lain untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Kebanyakan individu menginginkan transaksi dengan mudah, cepat dan aman. Oleh karena itu perbankan menyediakan jasa yang dikenal dengan nama Kliring [6-8].

Untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan andal yang mendukung stabilitas sistem keuangan maka sesuai Pasal 16 UU BI, Bank Indonesia menyelenggarakan sistem kliring antar bank yang dikenal dengan nama Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia atau dikenal dengan nama SKNBI. Pada awalnya penyelenggaraan kliring ini dilakukan secara manual. Namun, sistem ini dirasa sudah tidak efektif dan tidak efisien. Sehingga pada perkembangannya sekarang dalam sistem kliring sudah diberlakukan sistem online yang dinilai lebih efektif dan efisien. Sistem kliring ini pun sudah diterapkan pada cabang-cabang utama maupun pembantunya yang dirasa sudah memenuhi syarat untuk melakukan kliring [9-11].

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan metode survey yaitu, metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode wawancara ini dilakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak Bank. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada pihak Bank pada bagian Staff Kliring di *Back Office* pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Cibinong. Dan metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis dan dijawab secara tertulis oleh pihak Bank bagian Staff Kliring di *Back Office* pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Cibinong. Metode observasi ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada saat pelaksanaan magang di PT. BNI KCU Cibinong. Proses pengamatan dan pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melayani transaksi kliring PT. Bank Negara Indonesia KCU Cibinong dapat dinikmati dengan baik oleh nasabah, terbukti dari nasabah yang datang setiap harinya untuk melakukan transaksi kliring. Nasabah yang datang untuk melakukan transaksi kliring setiap harinya lebih banyak jika di bandingkan dengan nasabah yang akan melakukan transaksi RTGS (*Real Time Gross Settlement*). Karena RTGS merupakan infrastruktur yang digunakan sebagai sarana transfer dana elektronik yang setelmenya dilakukan seketika per transaksi secara individual dan RTGS memiliki minimal per transaksinya. Sehingga nasabah lebih banyak yang menggunakan jasa kliring untuk melakukan kegiatan pengiriman uang. Jumlah transaksi kliring yang diinput oleh petugas kliring setiap harinya lebih dari 100 transaksi. Baik transaksi kliring debit maupun transaksi kliring kredit/kiriman uang. Transaksi diproses dan di input oleh petugas kliring biasanya dimulai

dari Pukul 09.00 WIB. Penyelia memastikan DKE (Data Keuangan Elektronik) yang diinput telah sesuai dengan fisik warkat yang dikliringkan: (1) No Seri; (2) No rekening; (3) Kode Transaksi dan (3) Nominal. Penyelia akan selalu memonitoring status Kiriman Uang (KU) kliring untuk memastikan KU kliring telah selesai dan tidak terdapat keterlambatan pengiriman.

Bank Indonesia memberikan ketentuan-ketentuan kepada peserta kliring tentang jenis warkat yang dapat digunakan sebagai sarana kliring. Warkat merupakan alat pembayaran non tunai yang diperhitungkan atas beban nasabah dan/atau untuk keuntungan rekening nasabah bank. Warkat kliring tersebut wajib memenuhi spesifikasi teknis sesuai dengan keuntungan Bank Indonesia yang mengatur tentang warkat serta dokumen kliring dan pencetakannya pada perusahaan pencetakan dokumen. Jenis warkat kliring yang dapat dipergunakan untuk pelaksanaan kliring dimana merupakan dokumen utama dari Nasabah kepada Bank untuk diperhitungkan yang pelaksanaannya sebagai kliring antara lain:

#### 1. Warkat Berupa Cek

Cek adalah sarana perintah pembayaran atas permintaan nasabah pemilik rekening. Syarat formal Cek sesuai dengan ketentuan dalam pasal 178 KUHD setiap cek harus memenuhi syarat formal sebagai berikut : Nama “cek” harus termuat dalam teks.

- a. Perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu.
- b. Nama orang yang harus membayarnya ( nama tertarik).
- c. Penetapan tempat dimana pembayaran harus dilakukan.
- d. Tanggal dan tempat cek ditarik.
- e. Tanda tangan orang yang mengeluarkan cek (tanda tangan penarik).

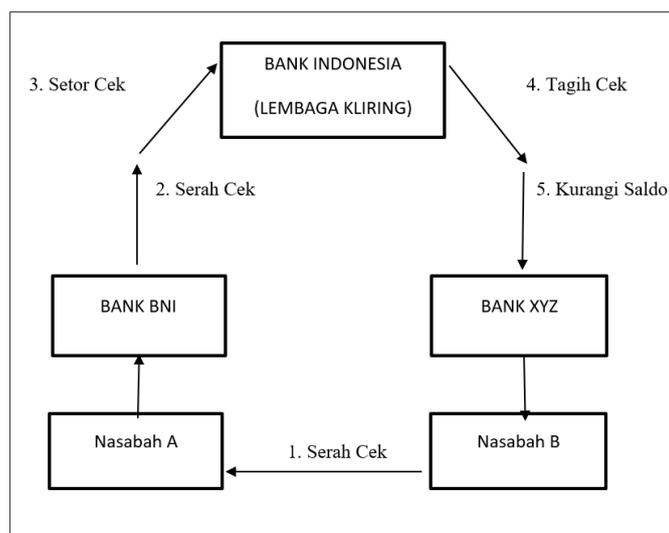
#### 2. Warkat Berupa *Bilyet Giro*

*Bilyet Giro* merupakan sarana perintah pemindahbukuan atas beban rekening nasabah untuk ditujukan kepada nasabah tertentu pada bank tertentu pula.

Hal-hal terkait mengenai *Bilyet Giro* :

- a. Rekening giro adalah rekening giro rupiah yang dananya dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan Cek dan/atau *Bilyet Giro*, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.
- b. Penarik adalah pemilik rekening giro yang menerbitkan *Bilyet Giro*.
- c. Penerima adalah pemilik rekening yang namanya disebutkan dalam *Bilyet Giro* untuk menerima sejumlah dana.
- d. Bank Tertarik adalah Bank yang diperintahkan penarik untuk melakukan pemindahbukuan sejumlah dana dengan menggunakan *Bilyet Giro*.
- e. Bank Penerima adalah Bank yang menatausahakan rekening penerima.
- f. Tanggal Penarikan adalah tanggal yang tercantum pada *Bilyet Giro* dan merupakan tanggal diterbitkannya *Bilyet Giro*.
- g. Tanggal Efektif adalah tanggal yang tercantum pada *Bilyet Giro* dan merupakan tanggal mulai berlakunya perintah pemindahbukuan.
- h. Pemegang *Bilyet Giro* adalah nasabah penerima *Bilyet Giro* yang memperoleh pemindahbukuan Dana, dari Bank Tertarik sebagaimana diperintahkan oleh penarik kepada Bank Tertarik.

Adapun mekanisme atau simulasi transaksi kliring yang dilakukan di BNI KCU Cibinong sebagai berikut:



Gambar 1. Mekanisme Transaksi Kliring di BNI KCU Cibinong

Nasabah B menyerahkan cek sebesar Rp. 200.000.000 kepada nasabah A atas pembelian rumah. Nasabah A menyetorkan cek tersebut ke Bank BNI sebagai nasabah bank tersebut untuk mencairkan cek tersebut ke rekening milik nasabah A. Bank BNI mengirimkan cek senilai RP. 200.000.000 tersebut ke Bank Indonesia selaku Lembaga kliring. Bank Indonesia akan menagih cek tersebut kepada Bank XYZ untuk di periksa. Setelah proses pemeriksaan selesai dan di nyatakan valid, maka Bank XYZ mengurangi debit rekening nasabah B selaku nasabah Bank XYZ. Penyampaian hasil kliring dari Bank XYZ ke Bank BNI melalui Bank Indonesia selaku pihak kliring, maka Bank BNI akan menambahkan saldo kredit ke nasabah A.

Walaupun sudah sering dilakukan transaksi kliring, namun bukan berarti aktivitas pelayanan kliring dapat terbebas dari hambatan atau kesulitan. Hambatan atau kesulitan tersebut yaitu, pengirim melakukan kesalahan atau kurang lengkap dalam mengisi formulir kiriman uang maupun warkat yang akan di klirinkan seperti salah menuliskan nama dan atau nomor rekening penerima, tidak mencantumkan alamat rumah atau nomor telepon sehingga bila terjadi kliring pengembalian pihak bank sulit untuk menghubungi nasabah tersebut. Dan sistem komputer atau jaringan di BNI KCU Cibinong tidak stabil sehingga menyebabkan terjadi keterlambatan kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya, mengenai transaksi kliring pada Bank Negara Indonesia KCU Cibimong. Dalam hal ini pelaksanaan transaksi kliring yang dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Cibinong sudah baik pelaksanaannya sudah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia PBI Nomor: 7/18/PBI/2005 tentang kliring. Kliring merupakan pertukaran data keuangan elektronik dan/atau warkat antarpeserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan andal yang mendukung stabilitas sistem keuangan yang baik, BNI KCU Cibinong memaksimalkan pelayanan jasa terutama transaksi kliring. Dalam proses kliring dapat terjadi menang atau kalah kliring. Menang kliring artinya, bank yang bersangkutan pada akhir masa kliring memiliki tagihan keluar (kliring keluar) lebih besar dari tagihan yang masuk (kliring masuk). Jumlah mutasi kredit lebih besar dari jumlah mutasi debit. Kalah kliring artinya Bank yang tagihan masuknya lebih besar dari tagihan keluarnya. Jumlah mutasi debit lebih besar dari jumlah mutasi kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atarina, Ivalaina dan Angga Hapsila, 2015, *Manajemen Perbankan*, Deepublish, Jakarta.
- [2] Kasmir, 2010, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [3] Irawan, dan James Julianto, 2016, *Surat Berharga*, Kencana, Jakarta.
- [4] Ismail, 2010, *Manajemen perbankan dari teori menuju aplikasi*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- [5] Muchtar, Rahmidani dan Siwi, 2016, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Kencana, Jakarta.
- [6] Ikatan Bankir, 2013, *Memahami Bisnis Bank*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [7] Iskandar Wassid, dan Dadang Sunendar, 2013, *Konsep Pembelajaran Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [8] Zain, Irsyadi dan Rahmat Akbar, 2020, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Deepublish, Yogyakarta.
- [9] Ikatan Bankir Indonesia, 2017, *Memahami Audit Intern Perbankan*, Gramedika Pustaka Utama, Jakarta.
- [10] Ketut Rindjin, 2012, *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Gramedika Pustaka Utama, Jakarta.
- [11] Puspita A, Yuningsih Y, Fahmi M, Wahyuni Y. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Pada PT Bangun Prestasi Bersama Jakarta. *Jurnal Sistem Informas.*, Vol 3(1) : Hal 35-45.